

# PERAN PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR DALAM PENGEMBANGAN OBJEK WISATA DANAU RUSA TAHUN 2019-2021

Oleh : Intan Dede Rizkiani

Email. [intandederizkiani28@gmail.com](mailto:intandederizkiani28@gmail.com)

Pembimbing : Adlin, S. Sos, M.Si.

Jurusan Ilmu Pemerintahan

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau.

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293.

Telp/Fax. 0761-63277

## *Abstract*

*The purpose of this study is to describe the role of the Kampar Regency Government in the development of Deer Lake Tourism Object. Deer Lake is a tourist spot owned by the Kampar Regency government through Batu Besurat Village.*

*In this study, the author uses a qualitative approach in order to know or describe the reality of the study to be studied. The type of research used by the author is descriptive research. The research informants used were 4 people with their respective criteria.*

*Based on the results of the research and discussion described above, conclusions can be drawn, among others, regarding the development plan for the Danau Rusa tourism village consisting of several indicators including development that has been coordinated by the Tourism and Culture Office of Kampar Regency and is listed in the Strategic Plan (Renstra). The planning and development of the Deer Lake tourism object begins with the preparation of the Deer Lake Development Master Plan. Regarding the institution, the Tourism and Culture Office of Kampar Regency has collaborated with the local community and formed a group called POKDARWIS (Tourism Awareness Group). Regarding the regulation of the Tourism and Culture Office of Kampar Regency, it refers to the Republic of Indonesia Law Number 10 of 2009, Government Regulation Number 50 of 2011, the Ministry of Tourism Number 14 of 2016, then also PP Number 39 of 2009 regarding KEK, namely Special Economic Zones. This includes all types of tourism. In the service aspect there is the provision of Parking Officers, Security Officers, and Tour Guides, the implementation of the International Dragoan Boat event in 2019, Pacu Sampan Competition, Balimau Kasai, and Campgrounds. In the aspect of empowerment, it is providing training to the Danau Rusa Tourism Awareness Group (POKDARWIS), and the cooperation between the Tourism and Culture Office of Kampar Regency and Bank Indonesia in Helping Pokdarwis Empowerment.*

**Keywords:** Development, Tourism, Tourism Object

## PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata di Indonesia semakin maju, hal ini ditunjukkan dengan semakin banyak bermunculan desa wisata di setiap daerah yang sudah terorganisir dengan baik dan sudah melakukan regenerasi. Banyak dari desa-desa wisata tersebut menggunakan media sosial untuk menginformasikan keunikan-keunikan desanya. Bahkan dalam dua tahun terakhir ini, fenomena swafoto di objek-objek wisata semakin mempercepat dikenalnya suatu objek wisata oleh publik yang lebih luas.

Salah satu kelurahan yang mengembangkan fokus dalam mengembangkan wisata adalah Kelurahan Batu Besurat yang berada di Kecamatan XIII Koto Kampar di Kabupaten Kampar. Kelurahan Batu Bersurat memiliki salah satu objek wisata yaitu Danau Rusa di Kecamatan XIII Koto Kampar. Kawasan berpotensi jadi wisata alam itu kini masuk salah satu prioritas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Kabupaten Kampar. Pelaksana Tugas (Plt) Kadisbudpar Kampar Heri Susanto menyebutkan, pihaknya sudah melakukan penjajakan untuk persiapan pengembangannya.

Untuk menyukseskan pariwisata yang ada di daerah, tentunya pihak pemerintah kelurahan bersama-sama dengan masyarakat setempat berpartisipasi untuk mewujudkan hal tersebut. Sebagaimana yang difokuskan dalam penelitian ini yaitu mengenai partisipasi masyarakat terhadap pengembangan objek wisata. Mulai tahun 2018, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar, telah mempersiapkan Danau Rusa menjadi tempat wisata baru. Danau Rusa ini terletak di kawasan wisata Ulu Kasok Desa Pulau Gadang, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Danau Rusa yang terletak di kawasan wisata di Kecamatan XIII Koto Kampar yang tidak jauh dari wisata Ulu Kasok ditargetkan menjadi tempat

destinasi wisata baru. Sebagaimana diperoleh data awal berdasarkan hasil wawancara kepada Plt. Kadisbudpar Kampar yang dikutip melalui GoRiau.com mengatakan sebagai berikut:

*“Memang setelah wisata Ulu Kasok bumming, sekarang kawasan yang berpotensi jadi wisata alam salah satunya adalah Danau Rusa. Pihak kami sudah melakukan penjajakan untuk persiapan pengembangannya,*

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa banyak daerah-daerah yang ada di Kecamatan XIII Koto Kampar memiliki potensi untuk pengembangan wisata, Kadisbudpar Kampar tersebut mengatakan bahwa salah satu destinasi wisata yang telah *bumming* terlebih dahulu menjadi pemicu pemerintah untuk mengembangkan pariwisata di daerah lainnya salah satunya yaitu Danau Rusa ini.

Tahun 2019 jumlah pengunjung terhitung pada Januari sampai April 2019 tercatat ada sebanyak 3.780 orang pengunjung baik dari masyarakat setempat hingga masyarakat yang datang dari berbagai daerah hanya untuk menikmati destinasi wisata tersebut, hal ini tentunya mengalami peningkatan 3 kali lipat dari tahun sebelumnya atau sebesar 56,32% dan hal tersebut dipastikan akan meningkat kedepannya karena seiring berkembangnya destinasi Danau Rusa tersebut.

Danau Rusa menyajikan bentuk pemandangan alam yang dapat dinikmati langsung oleh masyarakat yang berkunjung. Potensi alam Danau Rusa sangat cocok dijadikan tempat destinasi wisata karena disana sangat indah dan sangat alami hingga cocok dijadikan sarana *refreshing* dan foto-foto. Cuma sekarang disana masih kurangnya pengelolaan dari pemerintah maupun masyarakat setempat seperti tidak ada tempat duduk dan tempat berteduh. Disbudpar Kampar telah diminta untuk mendata luas lahan kawasan Danau Rusa tersebut. Pihaknya diminta untuk

menginventarisir luasan kawasan tersebut. Ditambah lagi dengan partisipasi pemerintah dan masyarakat bersama-sama dalam mengelola tempat wisata tersebut menjadi sesuatu hal yang menarik untuk dikunjungi, maka dari itu pemerintah merancang event atau kegiatan-kegiatan yang dapat memancing pengunjung untuk datang. Hal ini juga disampaikan oleh Kadisbudpar bahwa Danau Rusa memiliki potensi di bidang pariwisata salah satunya untuk mendapatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa objek wisata Danau Rusa merupakan tempat wisata yang dimiliki oleh pemerintah Kabupaten Kampar melalui Kelurahan Batu Besurat. Mengenai PAD diketahui bahwa belum ada hasil yang dapat menjadi pendapatan Kelurahan Batu Besurat ini karena Danau Rusa baru mulai fokus dilakukan pengembangan pada 3 tahun terakhir, jadi banyak regulasi yang perlu disiapkan dalam rangka peningkatan PAD Kelurahan Batu Besurat. Selama ini melalui partisipasi masyarakat setempat yang ditugaskan untuk mengelola tempat tersebut namun tetap dibawah observasi Pemerintah Kelurahan Batu Besurat.

Lebih lanjut, peneliti juga menemukan beberapa bentuk permasalahan melalui hasil observasi awal bahwa permasalahan yang dihadapi Danau Rusa ini yaitu dukungan masyarakat yang memahami kepariwisataan masih rendah sehingga peluang-peluang usaha pariwisata tidak diambil oleh masyarakat dengan bijak, bahkan di awal-awal penciptaan tempat wisata ini dikelola oleh masyarakat hanya untuk keuntungan dan kepentingan pribadi, untuk itulah melalui peran pemerintah bersama-sama dengan masyarakat dapat mengelola Danau Rusa ini menjadi destinasi wisata yang baik kedepannya.

Kemudian, keterbatasan alokasi APBD juga menjadi penyebab belum maksimalnya pengelolaan Danau Rusa ini

sehingga masih belum optimal dalam pembangunannya. Peran alokasi APBD menjadi salah satu bukti konkrit pemerintah dalam membantu pengembangan objek wisata Danau Rusa ini. Harapan kedepannya, masyarakat dapat cepat tanggap dengan peluang usaha pariwisata di Danau Rusa sehingga Danau Rusa harus optimal pembangunan dan pengembangannya. Namun, pihak pemerintah Kelurahan Batu Besurat juga telah melakukan partisipasi untuk kedepannya salah satunya yaitu telah melakukan pendataan luas lokasi, serta merancang hal-hal apa saja yang dapat dikembangkan untuk ke depannya dalam menarik minat pengunjung.

Sebenarnya, pihak Kelurahan terkait danau rusa ini belakangan telah dikelola dengan sebaik mungkin dengan melibatkan masyarakat setempat. Pihak Kelurahan telah berupaya memberikan kontribusi dengan membuat regulasi dimana masyarakat setempat dapat turut serta membangun UMKM-nya sehingga dari segi kepariwisataannya dapat berjalan ke depannya. Ke depannya pihak Kelurahan dapat melakukan pembangunan untuk Danau Rusa yang lebih baik yaitu dengan cara memasukkannya ke dalam *masterplan* kelurahan sehingga pembangunannya dapat didahulukan dan diprioritaskan oleh pihak Kelurahan.

### **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: bagaimana peran Pemerintah Kabupaten Kampar dalam pengembangan objek wisata Danau Rusa Tahun 2019-2021?

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran Pemerintah Kabupaten Kampar dalam pengembangan objek wisata Danau Rusa Tahun 2019-2021.

## Tinjauan Pustaka

### Studi Terdahulu

- Dian Herdina (2019) yang berjudul Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat
- Purnandi (2019) yang berjudul Strategi pemerintah Desa Dalam Pengembangan Objek Wisata Berbasis Masyarakat (*community based tourism*) Studi Wista Hiu Paus Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa tahun 2018.
- Dewi Citra Larasati dan Ya'taufiq Kurrahman (2019) yang berjudul Peran Pemerintah Desa dalam Mengelola Desa Wisata Hutan Pinus Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Bendosari, Kecamatan Pujon Kcamatan Malang.
- T. Prasetyo Hadi Atmoko (2014) yang berjudul Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajab Kabupaten Sleman.
- Made Heny Urmila Dewi, Chafid Fandeli dan M. Baiquni (2013) yang berjudul Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal Di Desa Wisata Jatiluwih Tabanah, Bali.

### Kerangka Teori

#### Konsep Pemerintahan

Pengertian pemerintahan secara umum merupakan suatu organisasi atau lembaga yang di berikan legitimasi (keabsahan) oleh rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi untuk menyelenggarakan tugas-tugas pemerintahan (kekuasaan negara) pada suatu Negara, serta di lengkapi dengan alat-alat kelengkapan Negara sehingga dapat di artikan bahwa unsur utama dari suatu pemerintahan tersebut yakni wujudnya dalam bentuk organisasi atau lembaga organisasi, atau lembaga yang

diberikan legitimasi dalam bentuk kewenangan oleh masyarakat melalui suatu proses pemilihan umum, serta dilengkapi dengan alat- alat kelengkapan Negara sebagai unsur pendukung dalam menyelenggarakan pemerintahan tidak lain adalah menjalankan fungsi legislatif, fungsi eksekutif, fungsi yudikatif sesuai dengan kewenangan masing-masing lembaga yang di atur oleh peraturan perundang-undangan.

#### Teori Fungsi Pemerintahan

Tugas pemerintah menurut Kaufman dalam Thoha adalah untuk melayani dan mengatur masyarakat. Tugas pelayanan lebih menekankan upaya mendahulukan kepentingan umum, mempermudah urusan publik, mempersingkat waktu proses pelaksanaan urusan publik, dan memberikan kepuasan kepada publik, sedangkan tugas mengatur lebih menekankan kekuasaan atau power yang melekat pada posisi jabatan birokrasi. Teori fungsi pemerintahan yang terdiri dari: Pembangunan, Pelayanan, dan Pemberdayaan

#### Metode Penelitian

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif supaya bisa mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kajian yang akan diteliti. Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif. Menurut Hadari Nawawi, pendekatan deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta tanpa yang adanya.

Adapun lokasi penelitian yang akan penulis teliti akan dilaksanakan di Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau, dan masyarakat sekitarnya dan alasan penulis mengambil lokasi ini adalah karena di Desa Batu Bersurat Kecamatan

XIII Koto Kampar ini masih kurang partisipasi masyarakatnya terhadap wisata desa( Danau Rusa) di Kecamatan XIII Koto Kampar inilah yang cocok sesuai judul penelitian penulis.

Data primer adalah data yang diperoleh dengan menggunakan wawancara dan observasi, seperti apa Partisipasi masyarakat serta Peran Pemerintah Kabupaten Kampar dalam Pengembangan Objek Wisata di Danau Rusa. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung diperoleh melalui studi pustaka (*liberary research*).

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive yaitu informan-informan yang peneliti tentukan, merupakan orang-orang yang menurut peneliti memiliki informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Informan penelitian ini yaitu Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kampar, Kasi Bidang Pemasaran dan Promosi Pariwisata, Ketua POKDARWIS Danau Rusa, dan Masyarakat sekitar.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut: 1) Pengumpulan Data (*Data Collection*); 2) Reduksi data (*Data Reduction*); 3) Penyajian Data (*Data Verification*); dan 4) Verifikasi Data (*Data Verification*).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Peran Pemerintah Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Rusa Tahun 2019-2021**

Dalam menganalisis peran pemerintah Kabupaten Kampar Dalam Pengembangan Objek Wisata Danau Rusa Tahun 2019-2021, peneliti menggunakan teori fungsi pemerintahan yang terdiri dari: (1) Pembangunan; (2) Pelayanan; dan (3) Pemberdayaan.

## **Pembangunan Objek Wisata Danau Rusa**

Terdapat 3 faktor penting dalam pengelolaan pariwisata dimana hal tersebut juga dijadikan oleh penulis sebagai indikator penelitian dalam strategi pengelolaan pariwisata di Kabupaten Kampar khususnya jenis wisata alam. Adapun indikatornya adalah: Pengembangan, Kelembagaan, dan Pengaturan.

## **Perencanaan dan Pengembangan Objek Danau Rusa**

Pengembangan memiliki manfaat sangat luas tidak hanya dari segi ekonomi namun juga segi sosial-budaya, politik, pelestarian lingkungan dan sebagainya. Untuk melakukan pengembangan kepariwisataan hal yang harus diperhatikan adalah Dalam rangka mengembangkan wisata alam hal yang lebih dahulu dibuat adalah perencanaan.

Objek wisata Danau Rusa berada di kawasan PLTA Koto Panjang, yang berjarak sekitar 2 km dari jalur lintas Riau-Sumbar. Danau Rusa adalah salah satu objek wisata potensial Kabupaten Kampar yang belum tergarap maksimal. Untuk itu Pemerintah Kabupaten Kampar melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar melakukan perencanaan dan pengembangan objek wisata Danau Rusa.

Pengembangan sektor pariwisata melalui perencanaan dan pengembangan objek wisata Danau Rusa dilakukan karena mampu memberikan kontribusi yang cukup dan disamping itu kegiatan pariwisata merupakan hal yang terkait erat dengan sumber daya yang unik dari suatu tujuan wisata yaitu dalam bentuk daya tarik alam dan daya tarik budaya. Dalam upaya untuk melaksanakan program pembangunan pariwisata yang sedang giat-giatnya dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah. Pemerintah Kabupaten Kampar berusaha meningkatkan citra positif daerah

dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya atau potensi pariwisata yang dimiliki.

Bapak Sarkawi, S.Pd, MM menyatakan bahwa rencana pengembangan Danau Rusa sudah mulai tampak peluangnya. Pasalnya, saat ini Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar telah diminta untuk mendata luas lahan kawasan Danau Rusa yang disebut seluas 40 hektare. Dalam Perencanaan dan Pengembangan Objek Danau Rusa langkah yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar Melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

### **1. Master Plan Pengembangan Danau Rusa**

Master plan adalah konsep dari perencanaan tata ruang yang memberikan gambaran keseluruhan proyek yang akan dibuat. Master plan biasanya dibuat oleh ketika akan membangun proyek kawasan objek wisata. Master Plan Pengembangan Danau Rusa sudah disusun oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar. Saat ini master plan telah memasuki tahapan review. Hal ini dapat dilihat dari data pada website Pemerintah Kabupaten Kampar.

Berdasarkan data yang diperoleh dari halaman website resmi Pemerintah Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa pada tanggal 4 Juni 2021 telah dilakukan penandatanganan kontrak Review Master Plan Objek Wisata Danau Rusa, dimana pemenang review master plan objek wisata Danau Rusa adalah CV. CV. Bina Lestari Consultant yang beralamat di Jl. Kelapa No. 12 Wonorejo Pekanbaru-Pekanbaru (Kota) – Riau. Melalui master plan tersebut diharapkan perencanaan dan pengembangan objek wisata Danau Rusa lebih terarah dan terstruktur sesuai yang diharapkan.

### **2. Penyiapan Anggaran Perencanaan dan Pengembangan Objek Wisata Danau Rusa**

Anggaran dari Perencanaan dan Pengembangan Objek Wisata Danau Rusa

berasal dari DAK Fisik Reguler Kab. Kampar.

*“Pengerjaan proyek terkait pembangunan objek wisata Danau Rusa, itu anggarannya berasal dari APBD Kab. Kampar”.*

(Wawancara: Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Bapak Sarkawi, S.Pd, MM, Selasa, 9 November 2021, Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar).

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa pembangunan objek wisata Danau Rusa sumber anggarannya berasal dari APBD Kabupaten Kampar. Penggunaan APBD ini diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana pendukung yang ada di objek wisata Danau Rusa.

### **3. Pembangunan Gapura Tulisan Danau Rusa**

Pemerintah Kabupaten Kampar melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar juga telah membangun Gapura Depan Pintu Masuk Danau Rusa. Hal ini bertujuan sebagai penanda objek wisata Danau Rusa dan juga sebagai tempat spot foto bagi wisatawan yang berkunjung.

Tulisan Objek Wisata Danau Rusa di dekat pinggir danau menjadi spot yang menarik pengunjung untuk dapat mengabadikan foto. Areal ini juga mempertegas bahwa kawasan ini merupakan salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Kampar.

### **4. Pembangunan Landscape dan Playground di objek wisata Danau Rusa proyek tahun 2020**

Pembangunan Landscape dan Playground di objek wisata Danau Rusa proyek tahun 2020 senilai Rp652.123.000,00 yang dikerjakan oleh kontaktor CV. Harindo.

### **5. Pembangunan Talud di Kawasan Objek Wisata Danau Rusa Tahun 2019-2020**

Pada tahun 2019, proyek pembangunan Talud di kawasan objek wisata Danau Rusa senilai Rp.1.127.500.000 yang bersumber dari APBD Kab. Kampar tahun anggaran 2019 yang dikerjakan kontraktor CV. Fitra Abdi Lestari. Pada tahun 2020, proyek pembangunan Talud di kawasan objek wisata Danau Rusa senilai Rp1.110.502.000 yang bersumber DAK Fisik Reguler Kab. Kampar tahun anggaran 2020 yang dikerjakan kontraktor CV. Ideal Bina Cipta.

#### **6. Penyediaan Kapal Besar dan Sampan Kecil**

Penyediaan kapal tahun 2019 yakni kapal besar bermerk KM. Bina Nusantara 58 dan beberapa sampan kecil bermerek Kabupaten Kampar yang terletak di sekitar pinggir sungai tersebut.

#### **7. Pembangunan 4 buah gazebo**

Gazebo adalah salah satu fasilitas dengan ruang-ruang terbuka sebagai alternatif tempat berkumpul dan melakukan kegiatan santai bersama anggota keluarga lainnya, banyak juga yang menyebut saung karena digunakan untuk tempat santai. Gazebo juga telah dibangun di objek wisata Danau rusa yang berfungsi sebagai tempat istirahat pengunjung atau wisatawan.

#### **8. Pembangunan Tempat Berteduh**

Pengadaan tempat berteduh bagi wisatawan telah disediakan di objek wisata Danau Rusa oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Kampar.

*“Di pinggiran danau telah disediakan tempat berteduh bagi wisatawan yang semakin mempercantik kawasan wisata Danau Rusa”.* (Wawancara: Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Bapak Sarkawi, S.Pd, MM, Selasa, 9 November 2021, Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar).

#### **9. Pembangunan Mushola**

Pengadaan mushola sebagai tempat sholat bagi wisatawan muslim telah disediakan di objek wisata Danau Rusa oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Kampar.

*“Ada mushola yang sudah dibangun di objek wisata Danau Rusa. Diharapkan wisatawan dapat memanfaatkan dengan baik fasilitas ibadah ini. Sehingga mereka tidak perlu jauh keluar dari kawasan Danau Rusa bila ingin mencari mesjid untuk tempat sholat”.* (Wawancara: Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Bapak Sarkawi, S.Pd, MM, Selasa, 9 November 2021, Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar).

#### **10. Pembangunan Toilet**

Pengadaan toilet atau WC umum bagi wisatawan telah disediakan di objek wisata Danau Rusa sebanyak 6 buah toilet oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Kampar.

*“Kami telah bangun enam toilet untuk pria dan wanita sebagai bagian dari fasilitas yang disediakan di Danau Rusa”.* (Wawancara: Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Bapak Sarkawi, S.Pd, MM, Selasa, 9 November 2021, Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar).

Perencanaan dan pembangunan dari objek wisata Danau Rusa dikatakan oleh Bapak Sarkawi bahwa hal ini tentunya tak luput dari peran Ir. Zulia Darma sebagai Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar yang selalu memberikan arahan-arahan kepada seluruh pegawai dan staf di lingkungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar agar selalu melakukan segala sesuatu dengan maksimal.

*“Objek Wisata Danau Rusa di Kecamatan XIII Koto Kampar ini*

*akan kita optimalkan, sehingga ke depannya dapat menjadi salah satu tujuan wisata yang diandalkan di Kabupaten Kampar”.* (Wawancara: Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Bapak Sarkawi, S.Pd, MM, Selasa, 9 November 2021, Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar).

### **Pembangunan Kelembagaan Objek Danau Rusa**

Dalam upaya pembangunan kelembagaan di Objek Danau Rusa, maka dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Kampar membentuk Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Danau Rusa yang didirikan pada tahun 2018. Ketua POKDARWIS Danau Rusa tahun 2021 dijabat oleh Bapak Hendra Deni Putra. Sumber daya manusia di POKDARWIS juga telah mendapatkan pembinaan. Sebagian mereka telah dilatih diboyong oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Riau studi banding ke Pulau Jawa. Beberapa pembinaan yang diberikan kepada anggota POKDARWIS adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman tentang pokdarwis, ruang lingkup, tujuan, fungsi, dan tugas yang harus dilakukan. Pemahaman mendasar ini sangat penting untuk diberikan karena fakta di lapangan menunjukkan bahwa anggota pokdarwis tidak tahu apa yang harus mereka lakukan dan kerjakan sehingga kelompok ini tidak berfungsi dan keberadaannya hanya diatas kertas. Pemahaman diberikan melalui presentasi yang bahan materinya juga diberikan sehingga dapat dipelajari di rumah. Anggota pokdarwis juga diberikan waktu untuk melakukan Tanya jawab dan diskusi tentang hal-hal yang masih belum dipahami
2. Melatih anggota pokdarwis untuk menemukan potensi wisata

penunjang destinasi unggulan lain yang dapat memberikan pemasukan kepada masyarakat dan juga dapat menjadi ciri khas objek wisata Danau Rusa. Dari hasil pelatihan tercetus ide untuk membuat wisata kuliner khas dengan lebih menggencarkan kuliner asam padeh ikan baung, ikan patin panggang, ditambah dengan kelapa muda yang banyak ditemukan di rumah warga dan kuliner-kuliner olahan lain dari hasil alam yang rencananya akan dapat dinikmati di atas perahu. Wisata kuliner ini rencananya juga akan dibuatkan kelompok khusus sehingga lebih terorganisir dan berkelanjutan

3. Melatih anggota pokdarwis untuk membuat konsep desa wisata dengan menunjukkan beberapa contoh desa wisata yang telah memiliki pengunjung yang banyak dan terkenal. Pelatihan ini juga dibarengi dengan ajakan untuk membuat logo sebagai symbol dari keberadaan desa wisata Danau Rusa guna diperkenalkan ke dunia yang lebih luas.
4. Melatih anggota pokdarwis untuk melakukan branding terhadap desa wisata Danau Rusa dengan memanfaatkan berbagai media media social sebagai jejaring yang efektif, efisien, murah dan dapat diakses oleh semua orang. Pelatihan ini mencakup pemilihan objek foto yang bagus, membuat hastag, caption yang menarik dan pengelolaan akun media social yang terorganisir.

Pokdarwis ini merupakan kelompok swadaya dan swakarsa masyarakat yang dalam aktivitas sosialnya berupaya untuk:

- 1) Meningkatkan pemahaman kepariwisataan.

- 2) Meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kepariwisataan.
- 3) Meningkatkan nilai manfaat kepariwisataan bagi masyarakat/ anggota Pokdarwis.
- 4) Mensukseskan pembangunan kepariwisataan.

### **Menciptakan Regulasi dan Perizinan Danau Rusa**

Dalam menyelenggarakan suatu kegiatan tentu sangat dibutuhkan kepastian hukum dimana hal tersebut membuat seseorang atau lembaga mendapat rasa aman dan nyaman dalam melaksanakan kegiatan, antara lain sebagai berikut:

#### **1. Aturan/regulasi**

Aturan atau regulasi berupa perundang-undangan atau peraturan pemerintah menjadi pedoman dan pegangan bagi lembaga dalam mengelola wisata alam. Untuk mengetahui aturan/regulasi tersebut peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Bapak Sarkawi, S.Pd, MM, beliau mengatakan:

*“Kalau untuk peraturan, di pariwisata itu ada yang namanya UU RI Nomor 10 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2011, Kemenpar Nomor 14 Tahun 2016, kemudian juga PP Nomor 39 Tahun 2009 terkait KEK yaitu Kawasan Ekonomi Khusus. Itu di dalamnya termasuk kepada semua jenis wisata. Kalau di Riau KEK ada Rupas”.* (Wawancara: Selasa, 9 November 2021, Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar).

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar memiliki banyak pedoman dan dasar hukum dalam melaksanakan strategi pengelolaan pariwisata di Riau termasuk juga pariwisata alam. Banyaknya peraturan dan

undang-undang yang dipakai tentu membuat dasar hukum menjadi lebih kuat. Sesuai dengan prinsip-prinsip yang dikemukakan Cox dalam Dowling dan Fanel bahwa pada pembangunan dan pengembangan pariwisata harus diberikan dukungan dan legitimasi jika terbukti memberikan manfaat positif, tetapi sebaliknya aktivitas pariwisata harus dikendalikan dan dihentikan apabila memberikan dampak negatif.

#### **2. Perizinan**

Dalam pengelolaan wisata alam perizinan merupakan instrumen yang sangat penting dan harus ada. Pengelolaan wisata alam yang dilakukan tanpa perizinan menyebabkan suatu lembaga atau pelaku usaha pariwisata melakukan pengelolaan sebebas-bebasnya sehingga tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan kerusakan alam. Membahas lebih dalam mengenai perizinan, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Bapak Sarkawi, S.Pd, MM, berikut penjelasan Beliau:

*“Perizinan bukan dari kita ya, perizinan itu di kabupaten. Dinas pariwisata provinsi hanya membina saja, untuk melakukan perizinan itu di kabupaten. Karena kabupaten yang mempunyai wewenang”.*

(Wawancara: Selasa, 9 November 2021, Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar).

Kutipan di atas memberikan gambaran bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mengimplementasikan Undang-undang Kepariwisata Nomor 10 tahun 2009 yang mengamanatkan kepada pemerintah Kabupaten/Kota untuk melakukan pengaturan dan pengelolaan kegiatan pariwisata di wilayahnya masing-masing. Namun dalam hal ini yang dilimpahkan adalah perizinan.

Adapun berdasarkan Undang-undang tersebut menyebut bahwa

wewenang dari dinas pariwisata provinsi adalah mengkoordinasikan penyelenggaraan kepariwisataan di wilayahnya dalam ruang lingkup provinsi. Sedangkan kabupaten/kota berwenang mengatur penyelenggaraan dan pengelolaan kepariwisataan di wilayahnya dalam ruang lingkup kabupaten/kota yang tentunya harus selaras dengan kebijakan di Provinsi. Tetapi kebijakan tersebut tentu akan mempersempit ruang gerak dinas pariwisata provinsi dalam partisipasinya mengelola potensi wisata yang ada di daerah kabupaten/kota.

### **Pelayanan Objek Wisata Danau Rusa**

Pelayanan adalah pemenuhan keinginan dan kebutuhan masyarakat oleh penyelenggara negara sehingga masyarakat mendapatkan kepuasan. Fungsi utama pemerintah adalah memberikan pelayanan terbaik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat disemua sektor. Masyarakat tak akan dapat berdiri sendiri memenuhi kebutuhan tanpa adanya pemerintah yang memberikan pelayanan. Ini merupakan fungsi yang bersifat umum dan dilakukan oleh seluruh negara di dunia. Pelayanan publik pada dasarnya menyangkut aspek kehidupan yang sangat luas. Dalam kehidupan bernegara, pemerintah memiliki fungsi memberikan pelayanan publik yang diperlukan oleh masyarakat, mulai dari pelayanan dalam bentuk pengaturan atau pun pelayanan-pelayanan lain dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan khususnya bidang pariwisata yang dikaji dalam penelitian ini.

Maka dalam hal ini pelayanan objek wisata Danau Rusa merupakan upaya yang dilaksanakan oleh pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar untuk mendatangkan kepuasan bagi para pengunjung di objek wisata Danau Rusa.

Untuk membahas lebih dalam pelayanan yang dihadirkan di objek wisata Danau Rusa demi memuaskan pengunjung

atau wisatawan, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak David Hendra, S.Pi selaku Kasi Bidang Pemasaran dan Promosi Pariwisata, Ia mengatakan:

*“Untuk memberikan pelayanan yang maksimal bagi pengunjung objek wisata Danau Rusa, maka kami menyediakan petugas di Danau Rusa, yang memiliki tugas sebagai petugas parkir, keamanan, pemandu wisata, sehingga hal ini diharapkan bisa mendatangkan kenyamanan bagi wisatawan. Kami juga menyelenggarakan berbagai kegiatan di Danau Rusa diantara yakni pelaksanaan ajang International Dragoan Boat, kegiatan lomba pacu sampan, dan juga kegiatan Balimau Kasai. Program-program atau kegiatan ini merupakan bentuk pelayanan publik yang dihadirkan pemerintah pada sektor pariwisata”.* (Wawancara: Selasa, 9 November 2021, Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar).

Upaya-upaya pelayanan yang diberikan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Penyediaan Petugas Parkir, Petugas Keamanan, dan Pemandu Wisata di Danau Rusa**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mempekerjakan petugas parkir dan juga petugas keamanan untuk memberikan rasa aman bagi pengunjung yang membawa kendaraan, sehingga pengunjung bisa memarkirkan kendaraannya dengan nyaman dan aman, dan dapat menikmati Danau Rusa tanpa ada perasaan was was. Petugas parkir dan keamanan yang ditunjuk atau diperkerjakan merupakan masyarakat di sekitar Danau Rusa.

Di Danau Rusa juga dihadirkan pemandu wisata yang bertugas sebagai tempat informasi bagi pengunjung yang ingin bertanya terkait dengan seluk beluk Danau Rusa, sehingga pengunjung dapat

mengenal lebih jauh dan mendapatkan informasi mengenai Danau Rusa dengan lebih detail.

## **2. Pelaksanaan ajang International Dragoon Boat pada tahun 2019**

Danau Rusa juga dijadikan lokasi acara berstandart Internasional seperti Kampar International Dragon Boat yang di ikuti oleh 12 Negara. Kampar Internasional Dragon Boat Festival 2019 resmi dibuka Gubernur Riau Syamsuar, M Si, bertempat di tepian Danau Rusa Areal PLTA Koto Panjang Kelurahan Batu Bersurat Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Riau, pada 18 Juli Tahun 2019.

Gubernur Riau Syamsuar didampingi plh Bupati Kampar Drs Yusri, M Si melakukan pemukulan gong pertanda dimulainya KIDB Festival 2019. Hadir juga pada kesempatan tersebut Forkopimda Riau dan Forkopimda Kampar, Leodewik L Pusung Mantan Pangdam I Bukit Barisan, Rektor UMSU Medan, Kepala OPD dilingkungan Pemkab Kampar, Camat se Kabupaten Kampar dan disaksikan oleh ribuan masyarakat dan pengunjung. Gubernur Riau dalam sambutannya menyampaikan Hari ini sangat berbahagia atas pelaksanaan event yang pertama kali di Riau dan berlevel International, ini sangat bermakna bagi Riau.

## **3. Kegiatan Lomba Pacu Sampan**

Kegiatan ini diadakan sebagai upaya dalam Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam melayani wisatawan yang berkunjung di objek wisata Danau Rusa. Kegiatan ini menjadi salah satu daya tarik yang tentunya dapat memberikan pengalaman baru bagi wisatawan yang berkunjung. Sehingga wisatawan tidak hanya menikmati pemandangan Danau Rusa, namun juga bisa menikmati keseruan dan kemeriahan lomba pacu sampan yang diselenggarakan.

## **4. Kegiatan Balimau Kasai**

Kawasan wisata Danau Rusa juga disiapkan untuk kegiatan balimau kasai, yang merupakan tradisi turun temurun masyarakat Kampar dalam menyambut Bulan Suci Ramadhan. Biasanya sehari sebelum Bulan puasa, masyarakat Kampar berbondong-bondong untuk mandi di sepanjang aliran sungai Kampar maupun di Danau PLTA. Tradisi sebagai ungkapan rasa syukur dan kegembiraan memasuki bulan puasa yang juga merupakan simbol untuk mensucikan diri. Balimau bermakna mandi menggunakan air yang dicampur jeruk limau (istilah masyarakat Kampar). Biasanya, jeruk yang digunakan adalah jeruk purut, jeruk nipis, dan jeruk kapas. Sedangkan, Kasai adalah wangi-wangian yang biasa dipakai untuk wajah atau tangan, seperti lulur. Bagi masyarakat Kampar, pengharum badan (kasai) ini dipercaya dapat mengusir segala macam rasa dengki sebelum memasuki bulan puasa.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan direspon sangat baik oleh pengunjung. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan masyarakat setempat, Bapak Elvi Sunardi yang menyatakan:

*“Acara yang diadakan di sini menjadi daya tarik bagi saya untuk berwisata ke Danau Rusa, karena dengan adanya acara tersebut kita masyarakat tidak hanya sekedar menikmati danau, tetapi juga menyaksikan keseruan dari acara yang diadakan, misalnya pacu sampan, ramai juga orang yang datang, serulah pokoknya.”*  
(Wawancara: Kamis, 11 November 2021, Danau Rusa, Kampar).

## **5. Kegiatan Perkemahan di Danau Rusa**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar juga memberikan izin bagi masyarakat aau instansi/lembaga manapun untuk mengajukan izin kegiatan perkemahan. Hal ini salah satunya dapat dilihat pada bulan Juli tahun 2019, dimana

telah diadakan kegiatan perkemahan yang melibatkan 580 Praja Muda Karana (Pramuka) di Danau Rusa, Kelurahan Batu Besurat, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau yang sekaligus menjadi ajang promosi wisata dan pengenalan budaya lokal.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Pariwisata, Bapak Sarkawi, S.Pd, MM, mengatakan:

*“Kegiatan perkemahan yang diikuti generasi muda pada tahun 2019 tersebut menjadi ajang promosi, terutama memanfaatkan cantiknya pesona Danau Rusa dan Puncak Kompe melalui media sosial”.*

(Wawancara: Selasa, 9 November 2021, Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar).

Sejak awal, kegiatan perkemahan Pramuka Saka Wira Kartika Komando Distrik 0313 /KPR itu memang mengusung konsep wisata dan budaya yang berlokasi di objek wisata Danau Rusa. Kegiatan perkemahan melibatkan prajurit TNI yang tengah melaksanakan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-105 yang berlangsung di wilayah Komando Distrik 0313/KPR Kampar. Kegiatan tersebut diisi dengan beragam kegiatan, mulai penanaman pohon Durian, Mahoni, dan Ketapang, menanamkan jiwa bela negara hingga cara bertahan dengan memanfaatkan kompas saat di area yang terisolasi.

### **Pemberdayaan Objek Wisata Danau Rusa**

Pemberdayaan dimaksud ialah upaya yang dilakukan pemerintah agar mampu mengeluarkan segenap kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat baik melalui penyuluhan, pelatihan, ataukah sekolah lapangan. Pemberdayaan inidilakukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusianya agar masyarakat tidak

ketergantungan terhadap pemerintah semakin berkurang, sehingga hal ini akan mempermudah pemerintah mencapai tujuan-tujuan negaranya.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan dalam penelitian ini mengarah kepada upaya yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dalam memberdayakan sumber daya manusia di sekitar Danau Rusa dalam hal ini masyarakat setempat sehingga memiliki keterampilan dalam mengembangkan dan memajukan objek wisata Danau Rusa.

Program pemberdayaan objek wisata Danau Rusa yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

#### **1. Pelatihan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Danau Rusa**

Diklat Pelatihan Teknik Pembinaan Kelompok Sadar Wisata-Kelompok Sadar Wisata atau disingkat Pokdarwis merupakan kelompok swadaya dan swakarsa yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat serta bertujuan untuk meningkatkan pengembangan pariwisata daerah dan mensukseskan pembangunan pariwisata nasional. Dengan demikian kelompok sadar wisata merupakan kelompok yang tumbuh atas inisiatif dan kemauan serta kesadaran masyarakat sendiri guna ikut berpartisipasi aktif memelihara dan melestarikan berbagai obyek dan daya tarik wisata dalam rangka meningkatkan pembangunan kepariwisataaan di daerah.

#### **2. Kerja sama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dan Bank Indonesia Dalam Membantu Pemberdayaan Pokdarwis**

Pada tanggal 3 Desember 2018, Kantor Bank Indonesia Perwakilan Wilayah Riau memberikan bantuan perahu, biaya renovasi perahu, alat pelampung, plang nama dan sebagainya

bagi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Danau Rusa, Kampar, guna mendukung pengembangan wisata air. Bantuan ini merupakan salah satu perwujudan Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) kepada Kelompok Sadar Wisata Danau Rusa dalam rangka pengembangan Pariwisata Danau Rusa Kelurahan Batu Bersurat.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain yaitu mengenai rencana pengembangan desa wisata Danau Rusa terdiri dari beberapa indikator diantaranya pengembangan yang telah dikoordinasikan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dan tercantum di dalam Rencana Strategis (Renstra). Perencanaan dan pengembangan objek wisata Danau Rusa dimulai dari penyusunan Master Plan Pengembangan Danau Rusa.

Mengenai kelembagaannya, Pihak Dinas Pariwisata dan kebudayaan Kabupaten Kampar telah menjalin kerjasama dengan masyarakat setempat dan membentuk kelompok yang disebut dengan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata).

Terkait regulasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar mengacu pada UU RI Nomor 10 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2011, Kemenpar Nomor 14 Tahun 2016, kemudian juga PP Nomor 39 Tahun 2009 terkait KEK yaitu Kawasan Ekonomi Khusus. Itu di dalamnya termasuk kepada semua jenis wisata

Pada aspek pelayanan, upaya pelayanan yang diberikan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar yakni penyediaan Petugas Parkir, Petugas Keamanan, dan Pemandu Wisata di Danau Rusa, pelaksanaan ajang International Dragoan Boat pada tahun

2019, Kegiatan Lomba Pacu Sampan, Kegiatan Balimau Kasai, dan Kegiatan Perkemahan di Danau Rusa.

Pada aspek pemberdayaan, program pemberdayaan objek wisata Danau Rusa yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar melalui Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar adalah memberikan pelatihan kepada Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Danau Rusa, dan Kerja sama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dan Bank Indonesia Dalam Membantu Pemberdayaan Pokdarwis.

### **Saran**

Kepada pemerintah setempat agar tetap dapat mempertahankan eksistensi Desa Wisata Danau Rusa sebagai salah satu tempat destinasi wisata bagi masyarakat setempat hingga masyarakat di luar Kabupaten Kampar dan juga agar lebih mampu untuk mempromosikan destinasi tersebut melalui media-media yang ada secara maksimal agar lebih terdengar oleh masyarakat luas.

Masyarakat sebagai subjek dan objek pembangunan desa harus senantiasa dilibatkan dalam keseluruhan proses pengembangan desa wisata Danau Rusa, mengingat bahwa tujuan pengembangan desa wisata selain untuk mengembangkan karakteristik, nilai-nilai tradisi dan budaya menjadi sebuah objek wisata, juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga masyarakat harus berperan dan menjadi pihak yang diuntungkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku dan Jurnal**

Ahmadi Rulan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.

Atmoko, T. P. Hadi. 2014. *Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman*.

- Jurnal Media Wisata Volume 12 Nomor 2, November 2014.
- Awang, Azam. 2010. *Implementasi Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bungin, Burhan 2015. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Penada Media Group
- Dewi, M. H. Urmila, Fandeli, C, dan Baiquni, M. 2013. *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Partisipasi Masyarakat Lokal di Desa Wisata Jatiluwih Tabanan, Bali*. Jurnal Kawistara Volume 3 Nomor 2, Agustus 2013
- Herdiana, Dian. 2019. *Peran Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat*. Jurnal JUMPA Vol. 6 Nomor 1 Juli, 2019
- Husein Umar, 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Labolo, Muhadam. 2017. *Memahami Ilmu Pemerintahan: Suatu kajian, Teori, Konsep dan Pengembangannya*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Larasati, D.C dan Kurrahmahman, Ya'taufig. 2019. *Peran Pemerintah Desa dalam Mengelola Wisata Hutan Pinus untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang*. Jurnal Reformasi Vol. 9 Nomor 2, 2019.
- Moleong, J. Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Musanef. 2002, *Manajemen Kepegawaian Daerah*. Jakarta: PT. Gunung Agung
- Nabila Rizki Aulia. 2016. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata*. fisip unipat.
- Ndraha. Talizuduhu. 2012. *Kybernologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nurcholis, Hanif. 2005. *Teori dan Praktek Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Jakarta: Grasindo
- Purnadi. 2019. *Strategi Pemerintah Desa dalam Pengembangan Obyek Wisata Berbasis Masyarakat (Community Based Tourism) Study Wisata Hiu Paus Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa Tahun 2018*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019.
- Putra, Ryando Permana. 2011. *Peran Pemerintahan Desa dalam Pengembangan Obyek Wisata di Desa Buluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Tahun 2008-2011*.
- Rivai, Veithzal. 2004. *Kepemimpinan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Rulam Ahmadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hal 182 .
- Saputra Adi. 2018. *Partisipasi Masyarakat Dalam pengembangan Desa Wisata tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu*. JOM Fisip Volume 5, Nomor 1.
- Sedarmayanti. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sidiq Jabar Ade. *Pengembangan Desa Wisata Berbasis partisipasi masyarakat Lokal Di Desa Linggarji Kuningan Jawa Barat*. Volume 4, Nomor 1.

Soekanto, Soerjono. 1980. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Bandung: Armico.

[destinasi-wisata-baru.html](#) Diakses 10 Febuari, Pukul 10:15

Strong. C.F, 2011. *Sistem Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta

### **Peraturan Perundang-Undangan**

Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Surasih, Maria, E. 2006. *Pemerintahan Desa dan Implementasinya*. Jakarta: Erlangga

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, pasal 12 ayat 3.

Suwarto.2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, dijelaskan dalam pasal 1 ayat 3, pasal 23 sampai pasal 25.

Syani, Abdul. 1994. *Sosiologi: Skematika Teori dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Syafiie, Inu Kencana, 2016. *Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (SANRI)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Wasistiono, Sadu dan Tahir, Irwan. 2006. *Prospek Pengembangan Desa*. Bandung: CV. Fokusmedia

Wiratna V. Sujarweni. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru press

Yoeti oka A. 2014. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Percetakan Angkasa.

### **Website:**

<https://riaupos.jawapos.com/riau/23/10/20/20/180326/danau-rusa-destinasi-wisata-baru-/page-1.html> Diakses 7 Febuari2021, Pukul 12:00

<https://m.goriau.com/berita/baca/tahun-2018-dinas-pariwisata-dan-kebudayaan-kampar-fokus-menggesa-danau-rusa-jadi->